

Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) Pada Siswa Kelas 4 SDN Mekar Raya

¹Imam Nawawi

¹Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan, Kalimantan Selatan, Indonesia
e-mail: imamnawawi2703@gmail.com

ABSTRACT

The problem that occurred at SDN Mekar Raya was that the learning outcomes of science subjects in grade 4 students were not optimal and were still below the Learning Objectives Achievement Criteria, due to the lack of activity of students in the learning process. Therefore, it is necessary to innovate by using the Think Pair Share learning model to be able to improve teacher activities, student activities and learning outcomes of grade 4 students of SDN Mekar Raya. Classroom Action Research with a qualitative approach, in 2 cycles with 3 meetings, using 4 stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The research setting at SDN Mekar Raya for grade IV students totaling 24, data collection techniques using observation, documentation, and practice tests. The results of the research obtained on teacher activities in learning activities in Cycle I were 85.7% and II was 100%. Meanwhile, the percentage of student activity in Cycle I was 58.3% and II was 83.3%. And in the completeness of the learning outcomes of Cycle I students 58.3% and II 87.5%.

Keywords: *Learning Outcomes, IPAS, Think Pair Share*

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi di SDN Mekar Raya adalah hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas 4 kurang optimal dan masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran, karena kurang aktifnya siswa pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu perlu dilakukan inovasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa kelas 4 SDN Mekar Raya. Penelitian Tindakan Kelas dengan pendekatan kualitatif, dalam 2 siklus dengan 3 pertemuan, menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setting penelitian di SDN Mekar Raya siswa kelas IV yang berjumlah 24, teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes latihan. Hasil penelitian yang diperoleh pada aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada Siklus I 85,7% dan II yaitu 100%. Sedangkan persentase aktivitas siswa pada Siklus I 58,3% dan II 83,3%. Dan pada ketuntasan hasil belajar siswa Siklus I 58,3% dan II 87,5%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, IPAS, *Think Pair Share*

I. PENDAHULUAN (12 pt bold)

Muthomimah (2019:1) menjelaskan bahwa “Belajar adalah setiap aktivitas yang dilakukan seseorang yang dapat mengakibatkan perubahan dalam perilaku atau kebiasaan mereka setelah proses pembelajaran dibandingkan dengan sebelum belajar, yaitu berusaha mendapatkan kebisa’an atau pengetahuan serta perubahan dalam perbuatan dan tanggapan

yang disebabkan oleh pengalaman”. Proses pembelajaran adalah berbagai kegiatan yang dilakukan guru dan siswa, dalam kegiatan timbal balik ketika berlangsung disituasi yang edukatif agar mencapai tujuan tertentu. Fahrozi (2018:20) juga menjelaskan bahwa “proses pembelajaran yang bagus adalah yang memungkinkannya terjadi peningkatan potensi siswa dengan optimal. Dalam prosesnya di ushukan siswa agar aktif didalam belajar serta berkomunikasi. Komunikasi ini diharap bukan hanya sekedar komunikasi, tetapi juga multikomunikasi yaitu terjadi komunikasi antara siswa dengan guru, siswa dengan siswa, atau antara kelompok dengan siswa, dan kelompok siswa dengan guru”.

Sedangkan Kurikulum yang digunakan sekarang adalah Kurikulum Merdeka, menurut Zakiridani (2023:46) “Kurikulum merdeka belajar memiliki perbedaan dari terdahulunya, dimana pada yang baru, guru diberikan kebebasan agar bisa memilih susunan, pelaksanaan, dan materi esensial yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran”. IPAS adalah gabungan dari dua materi pembelajaran, yang mencampur materi IPA dan IPS menjadi satu tema didalam pembelajaran menjadi IPAS. Suhelayanti dkk (2023:3) menjelaskan bahwa: “Tergabungnya IPA dan IPS pada Kurikulum Merdeka Belajar bertujuan agar bisa mengembangkan pendidikan yang lebih tersusun, multidisiplin, dan terhubung”. Diperkat oleh pendapat Rahmawati & Wijayanti (2020:317) bahwa “Integrasi IPA dan IPS juga bisa meningkatkan keterkaitan dunia nyata dengan pembelajaran dan mengembangkan kemampuan yang diperlukan di era globalisasi seperti berkolaborasi, berkomunikasi, berpikir kritis dan berinovasi”.

Namun menurut hasil wawancara serta observasi yang telah peneliti laksanakan dengan Risna Eliyani, S.Pd wali kelas IV SDN Mekar Raya pada hari Selasa 24 Oktober 2023. Kurangnya tingkat keaktifan siswa dalam belajar mata pelajaran IPAS masihlah tergolong rendah, terbukti dari hasil capaian pembelajaran kognitif siswa kurang dari KKTP yang telah di tetapkan wali kelas yaitu sebanyak 50%. Hal ini dikarenakan saat proses belajar mengajar berlangsung, selama prosesnya guru terlalu mendominasi kelas, sedangkan siswa menjadi tidak aktif dan pasif, dengan hanya menyimak atau mendengarkan materi dibuku apa yang disampaikan tanpa ada penambahan oleh guru dan hanya sesekali mencatat materi. Menurut kondisi dan juga permasalahan yang terjadi diperlukan suatu upaya pembelajaran yang mampu mengaktifkan semangat siswa. Salah satunya untuk menciptakan kondisi pembelajaran sehingga lebih efektif ialah dengan menerapkan model pembelajaran yang bersifat interaktif dan bervariasi.

Salah satu model yang bisa diterapkan yaitu model pembelajaran kooperatif. Salah satunya yang bisa diterapkan dalam penelitian ini, ialah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Didukung oleh pendapat Sulistio & Haryanti (2022:48) menguraikan “Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) yaitu jenis pembelajaran kooperatif yang diciptakan untuk mempengaruhi bentuk interaksi siswa. Teknik belajar mengajar berpikir secara berpasangan, dikembangkan oleh Farnk Lyman sebagai struktur kegiatan pembelajaran *cooperative learning*. Yang memberikan siswa kesempatan untuk bisa bekerja sama dengan orang lain”.

Yang berdasarkan dengan penelitian yang terdahulu sebagai pembanding penelitian ini dalam menggunakan model TPS, penelitian – penelitiannya sebagai berikut: Penelitian Afida Muthomimah pada tahun 2019. Mempraktekkan model pembelajaran TPS. Berdasarkan hasil penelitian : (1) Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 81,57 (tinggi) dan naik pada siklus II sebesar 94,31 (sangat tinggi). Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 91,67 (sangat tinggi) dan naik pada siklus II sebesar 95 (sangat tinggi). (2) Meningkatnya hasil belajar siswa pada pra siklus mendapat rata-rata 68,16 ketuntasan 43,2% (sangat kurang) meningkat di siklus II rata-rata 87,70 dengan ketuntasan 89,1% (baik). Dan Penelitian Vetty Norma Lasari pada tahun 2020. Melaksanakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Terbukti dari hasil penelitian yang mengalami

peningkatan pada siklus I dan II melalui: aktivitas siswa dengan perolehan rata-rata nilai dari 75 menjadi 80 dan tes belajar siswa dengan perolehan rata-rata nilai dari 70,25 menjadi 80,56.

Keterbaharuan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kurikulum merdeka. Kelebihannya penelitian ini bisa menjadi panduan dalam melakukan penelitian untuk kurikulum merdeka, sedangkan kekurangannya adalah minimnya referensi penelitian terdahulu untuk dijadikan pedoman ketika penulis mulai menggarap isi dari penelitian ini. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berupa aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa itu sendiri.

II. METODE PENELITIAN (12 pt bold)

Adapun pendekatan yang diterapkan peneliti dalam penelitian adalah kualitatif deskriptif. Fajarwati (2023:15) mengatakan “Pendekatan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dipakai untuk meneliti kehidupan *social* yang alamiah/natural, dalam penelitian ini informasi atau data dapat berupa transkrip hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan atau tiap bahan yang bersifat visual”. Model penelitian yang akan dipakaikan dalam penelitian ini ialah PTK model Kurt Lewin. Menurut Badrudin dan Fauzi (2022:44) Model Kurt Lewin di desain menjadi bentuk satu siklus yang terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), observasi/pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection*).

Setting Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada kelas 4 (IV) SDN Mekar Raya, yang terdiri dari 24 siswa, 15 laki-laki dan 9 perempuan. Berlokasi kan di Jl. Handil 1, Mandar Sari, Jln. A. Yani Km 11, Handil Asang Permai, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dimulai dari tanggal 18 April 2024 dan dilaksanakan pada tanggal 20 Mei sampai 13 Juni 2024 dikelas IV (Empat) SDN. Adapun faktor apa saja yang harus diteliti pada penelitian ini yaitu: Aktivitas Guru, Aktivitas Murid, dan Hasil Belajar.

Cara Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari siswa kelas 4 SDN Mekar Raya pada mata pelajaran IPAS yang berjumlah 24 orang serta guru kelas, data yang diteliti adalah cara mengajar, dan penggunaan model serta media. Dan jenis data yang didapat dari hasil penelitian ini adalah data kualitatif, data yang berasal dan dianalisis bukan dalam bentuk angka-angka melainkan dijelaskan berupa kata-kata, yang di dapat dari sebuah kegiatan yang mendeskripsikan dan mengungkap proses kegiatan tersebut berdasarkan pada apa yang ditemukan di lapangan, melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen, dan observasi. Adapun cara pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain: Observasi, Dokumentasi, dan Tes.

Indikator

Dengan indikator keberhasilan yang telah di tetapkan yaitu: (1) Indikator aktivitas guru dikatakan berhasil apabila hasil observasi guru dalam pelaksanaan langkah model pembelajaran mencapai skor minimal >17 dengan persentase lebih dari 60% berkategori baik. (2) Indikator aktivitas siswa disebut berhasil apabila hasil observasi pada kegiatan pembelajaran, mencapai skor minimal 15 sebanyak 62% berkategori aktif. (3) Indikator keberhasilan hasil belajar siswa dinyatakan berhasil dan tuntas jika capaian pembelajaran siswa, secara klasikal mencapai nilai ketuntasan >70%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN (12 pt bold)

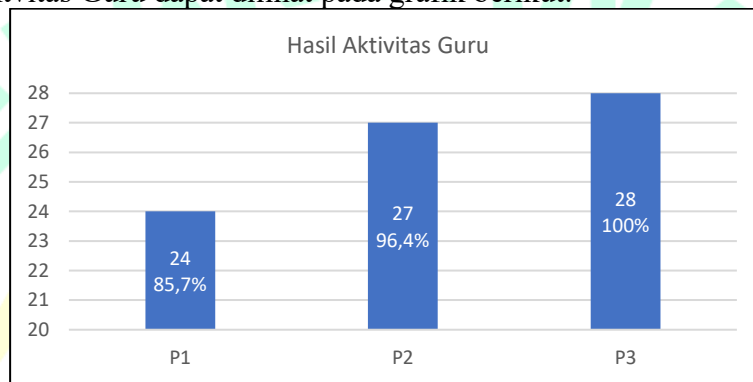
Berdasarkan skenario pembelajaran penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran IPAS materi BAB I Tumbuhan,

Sumber Kehidupan di Bumi, yang dilakukan dalam 2 siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Jadi penelitian ini telah dilaksanakan dalam 2 siklus atau 3 kali pertemuan, masing-masing pertemuan waktunya adalah 2 x 30 menit. Adapun jadwal pelaksanaannya sebagai berikut :

Tabel 1. Jadwal Penelitian

Siklus	Pertemuan	Hari / Tanggal	Materi
I	1	Rabu 29 Mei 2024	Bagian Tumbuh Tumbuhan
	2	Senin 3 Juni 2024	Fotosentesis, Proses Paling Penting Di Bumi
II	3	Selasa 11 Juni 2024	Perkembangbiakan Tumbuhan

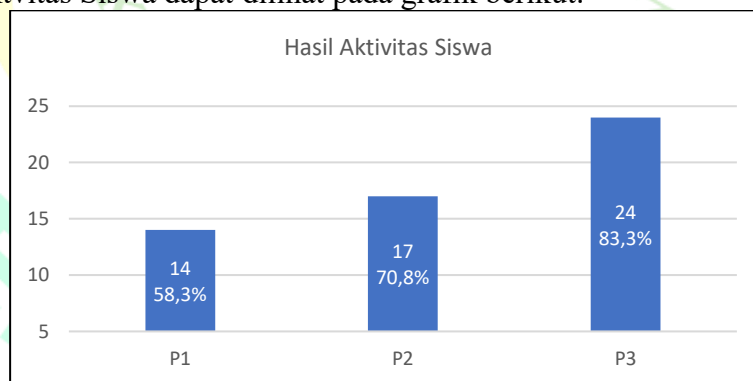
Data Hasil Aktvitas Guru dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 1. Grafik Hasil Aktivitas Guru

Menurut data yang terdapat di grafik menjelaskan bahwa pada aktivitas guru pertemuan 1 tingkat aktivitas guru mencapai skor 24 (85,7%) dengan kriteria “Sangat Baik”, pada pertemuan 2 tingkat aktivitas guru mencapai skor 27 (96,4%) dengan kriteria “Sangat Baik”, dan pada pertemuan 3 tingkat aktivitas guru mencapai skor maksimal 28 (100%) dengan kriteria “Sangat Baik”.

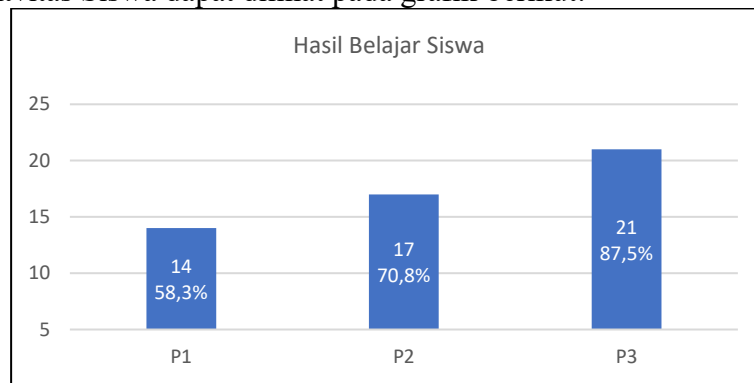
Data Hasil Aktivitas Siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang ada pada grafik di atas terlihat bahwa pada aktivitas siswa pertemuan 1 tingkat aktivitas siswa secara klasikal hanya mencapai 58,3% dengan kriteria “Cukup” hanya 14 siswa yang mencapai kategori yang di inginkan dan masih 10 siswa yang belum tuntas, pada pertemuan 2 baru mencapai 70,8% dengan kriteria “Aktif” baru 17 siswa yang mencapai kategori yang di inginkan dan masih ada 7 siswa yang belum, dan pada pertemuan 3 sudah mencapai 83,3% dengan kriteria “Sangat Aktif” sudah ada 20 siswa yang mencapai kategori yang di inginkan dan hanya 4 siswa yang belum.

Data Hasil Aktvitas Siswa dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 3. Grafik Hasil Belajar Siswa

Terlihat dari data yang ada pada grafik, teruraikan bahwa pada hasil belajar siswa pertemuan 1 hasil belajar siswa hanya mencapai 58,3% dengan kriteria “Cukup” hanya 14 siswa yang tuntas dan masih 10 siswa yang belum tuntas, pada pertemuan 2 hasil belajar siswa baru mencapai 70,8% dengan kriteria “Baik” baru 17 siswa yang sudah tuntas dan masih ada 7 siswa yang belum tuntas, dan pada pertemuan 3 hasil belajar siswa sudah mencapai 87,5% dengan kriteria “Sangat Baik” sudah ada 21 siswa yang tuntas dan hanya 3 siswa yang belum tuntas.

Pembahasan

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan di atas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan yang terjadi pada aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, sehingga dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada mata pelajaran IPAS dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Hal ini terjadi akibat dari kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran yang baik sehingga terjadi proses interaksi yang bagus, sesuai dengan pendapat Darman (2020) “Pembelajaran pada hakikatnya adalah interaksi antara guru dan siswa. Sehingga pembelajaran yang baik akan berdampak terhadap meningkatnya hasil belajar”. Hasil penelitian ini juga di dukung oleh penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Erliana (2019) yang menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. KESIMPULAN (12 pt bold)

Berdasarkan pembahsan dan penelitian yang dihasilkan pada siswa kelas IV SDN Mekar Raya dengan menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran IPAS materi BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS dalam siklus I dan II mengalami peningkatan, dimana guru awalnya mendapat skor 24 (85,7%) dengan kriteria sangat baik kemudian meningkat menjadi skor maksimal 28 (100%) dengan kriteria sangat baik.
2. Aktivitas siswa kelas IV SDN Mekar Raya pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran IPAS materi BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi dalam siklus I dan II mengalami peningkatan, dimana aktivitas siswa secara klasikal awalnya mendapat persentase 58,3% (14 siswa) dengan kriteria cukup kemudian meningkat menjadi 83,3% (20 siswa) dengan kriteria sangat aktif.
3. Hasil belajar siswa kelas IV SDN Mekar Raya pada kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran TPS pada mata pelajaran IPAS materi BAB I Tumbuhan, Sumber Kehidupan di Bumi dalam siklus I dan II mengalami peningkatan,

dimana hasil belajar siswa secara klasikal awalnya mendapat persentase 58,3% (14 siswa) kemudian meningkat menjadi 87,5% (21 siswa).

DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin, & Fauzi, I. (2022). *Tips & Trik Menulis Penelitian Tindakan Kelas (Bagi Guru, Dosen, dan Mahasiswa)*. Bandung: ALFABETA.
- Fahrozi, M. (2018). *PENERAPAN METODE THINK PAIR SHARE (TPS) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS VI DI MI AL-KHAIRIYAH KALIWI BANDAR LAMPUNG*. Lampung: FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Fajarwati, D. S. (2023). *IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS IV SDN 2 PASURUAN KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN*. Lampung: FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.
- Lasari, V. N. (2020). *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV-A MI NURUL ISLAM CIPUTAT*. Jakarta: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH.
- Muthomimah, A. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Ciri Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Dengan Berbantuan Video Di Kelas III MINU Ngingas Waru*. Surabaya: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN.
- Rahmawati, R., & Wijayanti, Y. (2020). The Implementation of Integrated Science-Social Studies Learning in Junior High School. *International Journal of Education and Practice*, 8(7), 313-321.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, Rahmawati, I., Tantu, Y. P., Kunusa, W. R., Suleman, N., . . . Anzelina, D. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sulistio, A., & Haryanti, N. (2022). *MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF (COOPERATIVE LEARNING MODEL)*. Jawa Tengah: EUREKA MEDIA AKSARA.
- Zakiridani, M. (2023). *PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPAS PADA KURIKULUM MERDEKA DI KELAS IV MI SITI MARIAM*. Banjarmasin: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN.